

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan derajat kesehatan masyarakat sangat diperlukan dalam mengisi pembangunan yang dilaksanakan oleh bangsa Indonesia [7]. Salah satu usaha pemerintah untuk mewujudkan pembangunan kesehatan yaitu melalui pencanangan Program Indonesia Sehat. Sasaran Program Indonesia Sehat adalah meningkatnya derajat kesehatan masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan. Peningkatan derajat kesehatan dapat ditandai dengan menurunnya angka kematian (mortalitas), status gizi buruk, dan angka kesakitan (morbiditas) pada masyarakat [13].

Dalam publikasi data Kementerian Kesehatan RI disebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan diantaranya lingkungan, pelayanan kesehatan dan tenaga kesehatan [7]. Faktor-faktor tersebut perlu dikaji pengaruhnya (langsung atau tidak langsung) terhadap derajat kesehatan, sehingga dapat membantu pemerintah dalam menentukan prioritas program yang akan digunakan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Dalam mengkaji pengaruhnya, semua faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan tersebut tidak dapat diukur langsung karena faktor-faktor tersebut merupakan variabel yang tidak dapat diamati langsung (variabel laten) dan dibangun dari beberapa variabel indikator pengukur.

Penggunaan variabel laten yang dibangun dari beberapa variabel indikator memerlukan metode analisis multivariat yaitu *Structural Equation Modeling* (SEM) [5]. SEM merupakan metode analisis multivariat yang dapat digunakan untuk menggambarkan keterkaitan hubungan linier secara simultan antara variabel pengamatan (indikator) dan variabel yang tidak dapat diamati langsung (variabel laten). Dalam perkembangannya, secara umum terdapat dua jenis analisis pada SEM yaitu SEM berbasis kovarians dan SEM berbasis varians. Penggunaan SEM berbasis kovarians mensyaratkan beberapa asumsi pada data seperti ukuran sampel harus besar (minimal 100 sampel), data harus terdistribusi normal multivariat, dan indikator harus dalam bentuk refleksif. Namun, seringkali data yang digunakan pada penelitian tidak memenuhi asumsi tersebut. Untuk mengatasi ketidaksesuaian data dengan asumsi tersebut, maka digunakan analisis SEM berbasis varians yaitu *Partial Least Square Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Metode ini merupakan metode analisis yang *powerful* karena tidak didasarkan banyak asumsi, seperti data tidak harus berdistribusi normal multivariat, data tidak harus dalam pengukuran skala tertentu (dapat menangani data berskala rasio, interval, ordinal dan nominal), ukuran sampel tidak harus besar (berkisar 30-100 sampel), dan dapat menganalisis variabel laten yang dibentuk dengan indikator refleksif dan indikator formatif [3].

Dalam penelitian ini akan dikaji bagaimana pengaruh lingkungan, pelayanan kesehatan, dan tenaga kesehatan terhadap derajat kesehatan di Indonesia menggunakan analisis multivariat yaitu SEM. Data sampel yang digunakan meliputi 34 provinsi yang ada di Indonesia. Dengan demikian, metode yang sesuai dengan penelitian ini adalah PLS-SEM.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana model persamaan struktural derajat kesehatan Indonesia?
2. Apa sajakah faktor-faktor yang signifikan mempengaruhi derajat kesehatan Indonesia?

1.3 Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini, model persamaan struktural derajat kesehatan Indonesia dibatasi untuk data tahun 2017.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan model persamaan struktural derajat kesehatan Indonesia
2. Mengetahui faktor-faktor yang signifikan mempengaruhi derajat kesehatan Indonesia

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan ini terdiri dari 5 bab, yaitu Bab I Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan, dan sistematika penulisan. Bab II Landasan Teori berisi teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas diantaranya SEM, analisis faktor, analisis jalur, PLS-SEM, dan derajat kesehatan. Bab III Metode Penelitian berisi sumber data penelitian, variabel penelitian, dan langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian. Bab IV

Pembahasan berisi statistika deskriptif data dan evaluasi asumsi model derajat kesehatan indonesia. Bab V Penutup berisi kesimpulan dan saran.

